



JURNAL DINAMIKA PENGABDIAN

VOLUME 10 NOMOR 4, EDISI JULI 2025

p-ISSN: 2460-8173, e-ISSN: 2528-3219

Website: <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jdp/index>



MENGGALI POTENSI WARGA PROKLIM DALAM PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MENJADI BARANG CANTIK DAN BERNILAI KREATIF

Tuti Iriani* dan Anisah

*e-mail: tutiiriani@unj.ac.id.

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka Raya No. 11, Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13220.

Diserahkan tanggal 01 Juli 2025, disetujui tanggal 12 Juli 2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para ibu warga proklim RW 01, Jatinegara Kaum dalam memanfaatkan sampah plastik kresek. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui metode ceramah dan simulasi serta praktek pengolahan sampah kantong kresek. Kegiatan dilaksanakan dengan 2 tahapan. Tahapan pertama adalah dengan cara mengolah sampah plastik kresek menjadi produk yang bermanfaat. Tahapan kedua adalah dengan memaparkan teknik marketing, menentukan nilai jual produk. Bertempat di Gedung Serba Guna RW 01, Jatinegara Kaum dan diikuti oleh 10 peserta. Partisipasi dan antusiasme warga dalam kegiatan sangat baik dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dan berhasil menampilkan karyanya berupa tas dan dompet dari berbagai ukuran yang terbuat dari plastik kresek. Dampak dari kegiatan ini adalah peserta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah sampah kantong kresek rumah tangga menjadi barang cantik dan kreatif. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah 100% dari peserta menyatakan sangat senang dengan pelatihan ini, karena dengan kegiatan ini pengetahuan peserta bertambah, memiliki kebermanfaatan dari sampah plastik kresek yang didaur ulang serta dapat menambah income keluarga, menggali kreativitas dalam menciptakan produk yang bagus dan menjadi paham menentukan harga jual dari suatu produk. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat.

Kata kunci: Sampah plastik kresek, daur ulang, produk cantik, produk kreatif.

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the knowledge and skills of mothers of the RW 01 proklim, Jatinegara Kaum residents in utilizing plastic bag waste. The community service activity was carried out through lecture methods and simulations as well as practices for processing plastic bag waste. The activity was carried out in 2 stages. The first stage is by processing plastic bag waste into useful products. The second stage is by explaining marketing techniques, determining the selling value of the product. Taking place at the RW 01 Multipurpose Building, Jatinegara Kaum and attended by 10 participants. The participation and enthusiasm of residents in the activity were very good in following the activity from start to finish and successfully displaying their work in the form of bags and wallets of various sizes made of plastic bags. The impact of this activity is that participants can improve their knowledge and skills in processing



household plastic bag waste into beautiful and creative items. The result of this training activity is 100% of the participants stated that they were very happy with this training, because with this activity the participants' knowledge increased, they had the benefits of recycled plastic bag waste and could increase family income, explore creativity in creating good products and understand how to determine the selling price of a product. The conclusion of this community service activity is very useful.

Keywords: *Plastic bag waste, recycling, beautiful products, creative products.*

PENDAHULUAN

Sejak tahun 2022, RW 01, Jatinegara Kaum yang berada di wilayah Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta telah mengembangkan Program Kampung Iklim yang diinisiasi melalui program Pengabdian Masyarakat. Saat ini, kampung iklim telah terbangun dengan baik. Program Kampung Iklim di RW 01, Jatinegara Kaum telah mengaplikasikan konsep pemberdayaan masyarakat atau *Community Based Development*. Dalam pemberdayaan masyarakat, berbagai hal lain menjadi aspek yang ikut diperhatikan seperti: institusi penunjang dalam proses produksi, kesetaraan (*equity*), keamanan (*security*), keberlanjutan (*sustainability*), dan kerjasama (*cooperation*), yang memanfaatkan sumber daya lokal (*local resource based*). Pada tahun 2023, Kampung Iklim RW 01, Jatinegara Kaum telah mendapatkan penghargaan dari Walikota Jakarta Timur. Salah satu Program Kampung Iklim yang dijalankan di RW 01, Jatinegara Kaum adalah mengadakan bank sampah. Penanganan sampah di RW 01 juga telah dilakukan dengan baik yaitu menyediakan bank sampah.

Harus diakui bahwa sampah menjadi salah satu masalah bagi masyarakat. Begitu

banyak sampah yang ditemui di rumah, khususnya sampah plastik. Sampah atau limbah sangat berbahaya jika dibiarkan (Hidayat et al., 2019). Plastik merupakan suatu material yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan tetapi juga dapat membahayakan pada saat bersamaan (Hardianti et al., 2017). Plastik sudah menjadi sahabat dekat manusia sekitar satu abad lamanya. Plastik secara terus-menerus diproduksi dan dimanfaatkan hingga sekarang ini (Surtinah et al., 2019). Plastik adalah limbah dari sekian banyak jenis limbah yang sangat sukar untuk diuraikan. Namun, jika dikelola secara benar, sampah tidak hanya mendatangkan bahaya tetapi dapat juga mendatangkan hal positif dan keuntungan (Astuti et al., 2019).

Salah satu solusi untuk mengurangi limbah plastik yaitu ketika produk plastik sudah habis masa penggunaannya, maka plastik tersebut dapat dimanfaatkan kembali (Putra & Yuriandala, 2010). Di sisi lain, beberapa kota di Indonesia sudah mulai mengelola sampah plastik menjadi sesuatu yang lebih bernilai dibandingkan dengan menggunakannya kembali, yaitu dengan cara mengubahnya menjadi kerajinan tangan (Hidayat et al., 2021). Hal ini merupakan suatu solusi yang cukup tepat

(Budiarti et al., 2018). Kerajinan yang unik dari limbah plastik adalah selain bermanfaat juga bernilai jual, karena memiliki tekstur dan warna yang begitu beragam, awet, dan tidak berkarat (Susanto et al., 2020). Dengan mengolah limbah plastik, bisa membuka peluang usaha bagi masyarakat (Yuliarty & Anggraini, 2020).

Berbagai upaya telah banyak dilakukan untuk mengatasi limbah plastik dengan cara melakukan daur ulang. Seperti yang dilakukan oleh Tyastuti & Puspitorini (2020) dengan membuat kerajinan tangan dari limbah plastik yaitu bunga hias atau bunga artificial sebagai dekorasi dalam ruang dan menjadi hiasan dalam acara-acara besar, seperti pernikahan, perayaan ulang tahun, bunga karangan, lamaran, dan lain sebagainya. Selanjutnya, Ndiung et al. (2022) mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat membuat kerajinan merangkai bunga dari limbah plastik. Kegiatan ini ditujukan untuk mengurangi sampah, mengedukasi, menambah keterampilan, dan memberi nilai ekonomis demi kesejahteraan masyarakat.

Selaras dengan tujuan utamanya adalah mengolah limbah plastik, produk kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini berbeda dengan produk sebelumnya. Pada kegiatan ini, pengolahan sampah plastik kresek dioleh menjadi produk kerajinan tangan, seperti tas dan dompet yang bernilai kreatif dan cantik. Produk tersebut diharapkan dapat dijual sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kemandirian mitra secara finansial serta dapat mengurangi beban TPA dalam

menampung sampah plastik. Tujuan dari kegiatan ini adalah bertambahnya ilmu dan keahlian mitra dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan sampah plastik kresek, serta memberikan solusi bagi permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra dalam hal pengolahan sampah plastik.

METODE PELAKSANAAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu tanggal 21 April 2024 dan tanggal 12 Juli 2024. Kegiatan pelatihan daur ulang plastik kresek ini diikuti oleh 10 orang yang merupakan para ibu warga kampung iklim yang memiliki minat yang tinggi dalam mengembangkan potensi diri untuk menambah pemasukan keuangan keluarga. Program ini dilaksanakan secara luring dengan metode simulasi dan demonstrasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Persiapan.

Pada tahap persiapan dilakukan tinjauan lapangan mengenai keadaan ekonomi masyarakat sekitar serta melakukan koordinasi dengan ketua RW 01 dan ketua Program Iklim berkaitan dengan program yang diusulkan. Setelah mendapat ijin dan persetujuan terkait dengan waktu dan tempat, maka ketua Program Iklim setempat menentukan peserta yang akan mengikuti pelatihan dengan

pertimbangan minat dan komitmen untuk mengikuti pelatihan tersebut. Kegiatan selanjutnya adalah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk keperluan pelatihan.

B. Tahap Pelaksanaan.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 21 April 2024 dan tanggal 12 Juli 2024 di Gedung Serbaguna RW 01, Kelurahan Jatinegara Kaum, Jakarta Timur. Kegiatan pelatihan daur ulang sampah plastik kresek ini diikuti oleh 10 orang para ibu yang merupakan warga Kampung Iklim yang memiliki minat yang tinggi dalam mengembangkan potensi diri untuk menambah pemasukan keuangan keluarga. Peserta pelatihan ini berusia sekitar 30 sampai dengan 55 tahun.

Susunan acara kegiatan pelatihan pada pertemuan pertama, yaitu tanggal 21 April 2024 terdiri dari: (1) pembukaan oleh MC; (2) sambutan oleh Ketua Pelaksana P2M; (3) sambutan dari Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan; (4) pembukaan oleh Ketua RW 01, Jatinegara Kaum; (5) acara pelatihan oleh narasumber yaitu Ibu Ayi; (6)

penyajian hasil karya peserta; (7) penutup; dan (8) foto bersama.

Pada pertemuan pertama tersebut (Gambar 1), Ketua Pengabdian Masyarakat, yaitu Ibu Tuti Iriani, menjelaskan bahwa tujuan diadakannya pelatihan ini adalah untuk memanfaatkan plastik kresek yang kita temukan sehari-hari untuk dapat dimanfaatkan sebagai barang cantik dan unik yang bermanfaat dan dapat menghasilkan pemasukan keuangan. Selanjutnya, Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan menyampaikan bahwa kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas para ibu RW 01 Jatinegara Kaum guna mengembangkan usaha produksi rumahan yang bersifat sambil atau tambahan dengan membuat kerajinan kantong kresek sebagai upaya membuka lapangan pekerjaan serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Acara tersebut dibuka oleh Ketua RW 01, Bapak Ahmad Hidayat. Selanjutnya kegiatan pelatihan dimulai oleh narasumber, Ibu Ayi Yulianti.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Tahapan Pertama.

Proses pembuatan produk kerajinan dengan bahan dasar plastik kantong kresek terdiri dari beberapa tahapan, antara lain:

1. Menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan tas dari plastik kantong kresek yang terdiri dari mesin jahit, kertas putih, kain sesuai dengan ukuran yang akan dibuat, gunting, benang jahit, kancing, dan kantong kresek bekas berbagai warna.
2. Siapkan plastik kantong kresek bekas berbagai warna.
3. Plastik kantong kresek harus dalam keadaan bersih.
4. Plastik kantong kresek dipotong dalam ukuran kecil dan disusun sesuai dengan kreativitas.
5. Hasil potongan tersebut diletakkan pada kertas putih yang disusun sesuai dengan keinginan atau kreativitas. Kemudian, kertas tersebut ditutup lagi dengan kertas putih kemudian disetrika.
6. Hasil setrika menunjukkan bahwa plastik kantong kresek sudah menyatu dengan warna dan corak sesuai keinginan.
7. Kemudian ambil kain sesuai kebutuhan dan plastik kantong kresek yang sudah disetrika disatukan dengan kain untuk dibuat seperti tas atau dompet. Pengerjaan ini membutuhkan kesabaran dan ketelitian. Gambar 2 merupakan hasil karya peserta pelatihan.



Gambar 2. Hasil Produk Karya.

Susunan acara kegiatan pelatihan pada pertemuan kedua, yaitu tanggal 12 Juli 2024 terdiri dari: (1) pembukaan oleh MC; (2)

sambutan oleh Ketua Pelaksana P2M; (3) acara pelatihan oleh narasumber yaitu Ibu Ayi; (4) penyajian hasil karya peserta; (5)

pengumuman karya terbaik; (6) penutup; dan (7) foto bersama.

Pada pertemuan kedua, seluruh peserta menyajikan hasil karyanya. Beberapa produk tas hasil dari plastik kantong kresek telah berhasil dibuat dengan sangat baik (Gambar 3). Selanjutnya, pada pertemuan tersebut disampaikan teknik marketing dari produk tersebut sekaligus menghitung bagaimana menentukan harga jual dari suatu produk.

Setiap peserta secara satu per satu mengambil gambar dari produknya dengan teknik yang sangat bagus sehingga tampilan produk pada gambar tersebut juga menarik. Selanjutnya gambar tersebut dibagikan melalui Whatsapp Story dari gawai masing-masing peserta. Tidak diduga, banyak yang memberikan komentar positif terhadap produk yang dibagikan. Bahkan ada beberapa yang menanyakan harga dari produk tersebut.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Tahapan Kedua.

C. Tahap Evaluasi.

Pada tahap evaluasi, pelaksana meminta peserta menuliskan kesan dari pelatihan yang sudah dilakukan. Berdasarkan hasil pelatihan menunjukkan hal yang sangat positif. Adapun hasilnya adalah 100% dari peserta menyatakan sangat senang dengan pelatihan ini. Hal ini dikarenakan dengan mengikuti kegiatan ini, pengetahuan peserta bertambah, memiliki kebermanfaatan dari sampah plastik kantong kresek yang di daur ulang bisa menambah pemasukan keuangan keluarga, dapat menggali

keaktivitas dalam menciptakan produk yang bagus, akan terus latihan, dan mengerti tentang teknik marketing. Respon peserta pelatihan sangat antusias dan saran dari peserta dapat menjadi masukan positif oleh pelaksana bahwa dengan adanya pelatihan secara langsung bisa menjadi lebih efektif dengan jumlah peserta pelatihan yang lebih banyak.

Salah satu faktor pendukung kegiatan ini yaitu adanya respon dari peserta yang antusias ketika produk yang mereka kembangkan

Tuti Iriani, Anisah: Menggali Potensi Warga Proklam Dalam Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Barang Cantik dan Bernilai Kreatif.

dapat terwujud. Dengan demikian, secara kondisi peserta, kreativitas dan potensinya sudah siap untuk dikembangkan. Faktor pendukung lainnya adalah bahan-bahan untuk pembuatan yang mudah ditemukan di sekitar masyarakat bahkan bahan dasar (limbah plastik kantong kresek) telah menjadi sahabat akrab bagi bahwa RW 01 Kelurahan

Jatinegara Kaum, karena setiap aktivitas belanja selalu mendapati plastik dari jenis kresek yang baru.

Adapun berita dari pelaksanaan kegiatan ini (Gambar 4) dapat diakses melalui link berikut: <https://www.kompas.com/edu/read/2024/08/06/170852371/p2m-unj-gelar-pelatihan-dari-sampah-plastik-menjadi-karya-kreatif-bernilai>



Gambar 4. Berita pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada media massa.

SIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Jatinegara Kaum, tepatnya di RW 01, sebagai cara untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas masyarakat melalui Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik Kresek Menjadi Produk Kreatif yang Cantik telah terlaksana dengan baik. Terdapat 2 (dua) kegiatan di dalamnya, yaitu pelatihan pengolahan sampah plastik itu menjadi pro-

duk yang berupa tas dan penjelasan teknik marketing serta menentukan nilai jual dari produk yang dibuat. Melalui kegiatan ini, masyarakat mengetahui bahwa sampah plastik kantong kresek itu bisa digunakan kembali yaitu dengan cara memanfaatkan sampah plastik kantong kresek menjadi produk kreatif yang cantik sekaligus dapat menjadi peluang untuk mendapatkan income keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana mengucapkan banyak terima kasih kepada LPPM Universitas Negeri Jakarta yang telah mendukung kegiatan pelatihan ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lurah Kelurahan Jatinegara Kaum dan Ketua RW 01 yang telah memberi ijin sehingga program dapat terselenggara dengan lancar. Terakhir, terima kasih kepada redaksi media massa Kompas.com yang telah menerbitkan berita dari program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I. P., Buntoro, G. A., & Ariyadi, D. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Untuk Pembuatan Buket Bunga Dan Cara Pemasarannya. *Warta LPM*, 21(2), 6–10. <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.7739>
- Budiarti, W., Susilowati, S., & Farida, I. (2018). Upaya Pemanfaatan Sampah Plastik Kelompok Ibu-Ibu Dasawisma Gladiol 161 di Perumahan Magersari Permai, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 2(2). <https://doi.org/10.25139/jkp.v2i2.1377>
- Hardianti, D., Abas, T., & Ningsih, M. P. (2017). Persepsi Kader PKK Tentang Daur Ulang Limbah Plastik Berbasis Home Industry di Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 3(2), 73–79.
- Hidayat, N. F., Zainollah, Moh., Oktaviani, D., R, P. S., Yuantomo, A., S, I. A., A, A. H., Khunsa, I., & L, F. M. S. (2019). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Rumah Tangga untuk Meningkatkan Kesejahteraan Warga Pengos-A Gerbosari Samigaluh Kulon Progo. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 101–104.
- Hidayat, R., Luktiana, Y. F., & Anisa, R. (2021). Pendampingan pemanfaatan sampah plastik menjadi produk yang memiliki nilai tambah. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (PAKEM)*, 3(1), 151–158.
- Ndiung, S., Nurtati, R., Jenimantris, Y., Eni, B. L., & Mulianti, E. (2022). Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kreatif Bernilai Ekonomis. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(3), 849–855. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.5394>
- Putra, H. P., & Yuriandala, Y. (2010). Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 2(1), 21–31. <https://doi.org/10.20885/jstl.vol2.iss1.art3>
- Surtinah, S., Lidar, S., & Wulantika, T. (2019). Daur ulang botol plastik menjadi bunga imitasi pada kelompok remaja di lingkungan Kampus Unilak. *SYUKUR (Jurnal Inovasi Sosial Dan Pengabdian Masyarakat)*, 2(1), 37. https://doi.org/10.22236/syukur_vol2/is1pp37-46
- Susanto, A., Putranto, D., Hartatadi, H., Luswita, L., Parina, M., Fajri, R., Sitiana, S., Septiara, S., & Amelinda, Y. S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Dalam Mengurangi Sampah Botol Plastik Kampung Nelayan Kelurahan Tanjung Ketapang. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 94–102. <https://doi.org/10.24036/abdi.v2i2.49>
- Tyastuti, R. O. W., & Puspitorini, A. (2020). Pemanfaatan Limbah Plastik Low-density Polytehylene sebagai Daur

Tuti Iriani, Anisah: Menggali Potensi Warga Proklim Dalam Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Barang Cantik dan Bernilai Kreatif.

Ulang Pembuatan Bunga Artifisial untuk Dekorasi Ruangan Salon Kecantikan. E-Journal Tata Rias, 9(2).
<https://doi.org/10.26740/jtr.v9n2.p%25p>

<https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i3.4912>

Yuliarty, P., & Anggraini, R. (2020). Pelatihan Membuat Produk Kerajinan Kreatif dari Sampah Kantong Plastik. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(3), 279–285.